

Penerapan Metode *Estafet Writing* dalam Keterampilan Menulis 汉字 (hànzì) Siswa Kelas VIII SMP Frater Makassar

Jumria Febrianti¹, Ambo Dalle², Himala Praptami Adys³
^{1.2.3}Universitas Negeri Makassar

¹Email: fhebyyfebrianti663@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis 汉字 (hànzì) siswa kelas VIII SMP Frater Makassar melalui penerapan metode *Estafet Writing*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Frater Makassar yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Data penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes keterampilan menulis siklus I dan II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis 汉字 (hànzì) dengan nilai rata-rata tes keterampilan menulis 汉字 (hànzì) yang diperoleh siswa dari 69,43% dengan kategori *cukup* pada siklus I meningkat menjadi 78,1% dengan kategori *baik* pada siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Estafet Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis 汉字 (hànzì) siswa kelas VIII E SMP Frater Makassar.

Kata Kunci: *Estafet Writing*, Keterampilan Menulis, 汉字 (hànzì), Bahasa Mandarin

ABSTRACT

This study aims to improve the writing skills of (hànzì) class VIII students at SMP Frater Makassar through the application of Estafet Writing method. The subjects of this study were the 30 students of class VIII E SMP Frater Makassar. This research is classroom action research which consists of two cycles. This research data consists of two types, namely: qualitative data and quantitative data. Qualitative data was obtained through observation, while quantitative data was obtained through writing skills tests in cycles I and II. The results showed that the writing skill (hànzì) with the average score of the writing skill test (hànzì) obtained by students from 69.43% with sufficient category in the first cycle increased to 78.1% with the good category in the second cycle. These results indicate that the application of Estafet Writing method can improve the writing skills of (hànzì) class VIII E students at SMP Frater Makassar.

Keywords: Estafet Writing, Writing Skills, (hànzì), Chinese Language

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan bekerjasama di dalam masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu. Bahasa tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi satu sama lain, melainkan juga sebagai alat untuk memperoleh informasi. Oleh karena itu, pengajaran bahasa sendiri bertujuan agar seseorang tidak hanya menguasai bahasa ibu sebagai alat komunikasi, tetapi juga seseorang mampu menguasai bahasa asing sebagai bahasa kedua.

Secara umum pengajaran bahasa mencakup empat kompetensi yakni: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Begitupun dengan bahasa Mandarin, juga tidak terlepas dari 4 kompetensi berbahasa, yaitu mendengarkan (听力 *līng lì*), berbicara (口语 *kǒuyǔ*), membaca (阅读 *yuèdú*), dan menulis (写作 *xiě zuò*). Dari ke empat kompetensi tersebut, menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Mandarin untuk dikuasai. Keterampilan menulis ini wajib dipelajari karena bahasa Mandarin menggunakan huruf 汉字 (*Hànzì*).

Han atau 汉字 (*Hànzì*) sering juga disebut dengan istilah karakter Mandarin. Ada dua jenis karakter Mandarin yang sampai saat ini masih digunakan yaitu karakter Mandarin tradisional dan karakter Mandarin yang telah disederhanakan. Dasar penulisan antara karakter Mandarin tradisional dan yang telah disederhanakan secara garis besar sama, bentuknya hampir serupa hanya saja 汉字 (*Hànzì*) yang disederhanakan tidak serumit 汉字 (*Hànzì*) tradisional (Priliandani, 2015: 9).

Mempelajari karakter 汉字 (*Hànzì*) terdapat aturan-aturan yang perlu diperhatikan agar dalam penulisannya tidak terdapat kesalahan. Salah satu contoh aturan dalam penulisan 汉字 (*Hànzì*) yaitu urutan penulisan guratan, harus ditulis dari kiri ke kanan, dari atas ke bawah, dari bagian luar ke bagian dalam dan sebagainya.

Metode *Estafet Writing* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam belajar menulis 汉字 (*Hànzì*). *Estafet Writing* atau menulis berantai merupakan salah satu metode yang bertujuan agar siswa mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan.

Penelitian yang mengkaji tentang penerapan metode *Estafet Writing* pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini di antaranya penelitian yang dilakukan Srilahir (2017) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *Estafet Writing* siswa

mengalami peningkatan dalam menulis teks recount bahasa Indonesia, selanjutnya hasil penelitian Ditiyah (2019) menyimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *Estafet Writing* keterampilan menulis siswa dikategorikan baik. Penelitian tersebut juga didukung oleh Yusrizal (2019) menyimpulkan bahwa penerapan metode *Estafet Writing* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengarang.

Mencermati karakteristik yang ditampilkan pada penelitian sebelumnya mengenai metode *Estafet Writing*, maka untuk membuktikan metode *Estafet Writing* dalam pembelajaran menulis 汉字 (hànzì) perlu ditelusuri untuk mendapatkan informasi yang akurat dan berdasarkan latar belakang tersebut melalui penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Estafet Writing* dalam Keterampilan Menulis 汉字 (Hànzi) Siswa Kelas VIII SMP Frater Makassar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Model yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model John Elliot yang berdasarkan beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2021/2022 dan dilaksanakan di SMP Frater Makassar yang berlokasi di Jl. Thamrin No.3, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Frater Makassar yang berjumlah 30 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu lembar observasi dan tes hasil belajar siswa. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi untuk guru dan siswa. Untuk prosedur penelitian, Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dengan dua pertemuan per siklus dan kedua siklus merupakan rangkaian kelas yang saling berhubungan. Artinya pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari pelaksanaan siklus I.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan teknik tes. Observasi berupa kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk melihat bagaimana proses pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan metode *Estafet Writing* berlangsung di kelas. Sedangkan tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terkhusus pada keterampilan menulis. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif, Hasil

data kualitatif dilakukan dengan melihat hasil pedoman pengamatan observasi selama proses belajar mengajar pada tiap siklus. Sedangkan analisis data kuantitatif, Hasil data kuantitatif berupa tes dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dari setiap siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan keterampilan menulis siswa melalui penerapan metode *Estafet Writing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembelajaran Keterampilan Menulis 汉字 (*Hànzi*) Siklus I

Evaluasi siklus I dilaksanakan pada hari Rabu , 13 April 2022 pukul 10.00-11.00 WITA dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 30 orang siswa. Tes yang diberikan pada evaluasi ini mengacu pada materi yang telah diberikan pada pertemuan pertama dan kedua.

Skor rata-rata keterampilan menulis 汉字 (*Hànzi*) dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\sum \text{jumlah skor siswa}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{625}{30}$$

$$\text{Skor rata-rata} = 20,83$$

Setelah mengetahui skor rata-rata siswa, selanjutnya mencari persentase dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\% = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{20,83}{30} \times 100\%$$

$$\% = 69,43\%$$

Selanjutnya menentukan jumlah interval dengan menggunakan rumus berikut:

$$K = 1 + (3,33) \log n$$

$$= 1 + (3,33) \log 30$$

$$= 1 + (3,33) 1,47$$

$$= 1 + 4,89$$

$$= 5,89 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$R = \text{Nilai tertinggi dikurangi nilai terendah, dibagi } 6$$

$$= 100 - 47$$

$$= 53$$

$$= \frac{53}{6}$$

= 8,83 dibulatkan menjadi 9

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Tes Keterampilan Menulis

Siklus 1

No.	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1.	47 – 55	3	10
2.	56 – 64	8	27
3.	65 – 73	9	30
4.	74 – 82	8	27
5.	83 – 91	0	0
6.	92 – 100	2	6
Jumlah		30	100

Data frekuensi dan persentase berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil tes keterampilan menulis hanzi dari 30 siswa, yang memperoleh nilai dengan rentang antara 47 – 55 sebanyak 3 siswa atau sebesar 10%. Adapun jumlah siswa yang memperoleh nilai dengan rentang antara 56 – 64 sebanyak 8 siswa atau sebesar 27%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 65 – 73 sebanyak 9 siswa atau sebesar 30%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 74 – 82 sebanyak 8 siswa atau sebesar 27%, tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan rentang 83 – 91 sedangkan nilai dengan rentang antara 92 – 100 terdapat 2 siswa atau sebesar 6%. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan persentase tertinggi dari tes keterampilan menulis hanzi siklus 1 yaitu pada kelas interval dengan rentang 65 – 73 dengan jumlah 9 siswa (30%).sedangkan frekuensi dan persentase terendah yaitu pada kelas interval dengan rentang 92 – 100 sebanyak 2 siswa (6%).

Untuk mengetahui peringkat siswa secara representatif, digunakan skala penilaian dengan rentang skor $\leq 54 - 100$. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Frekuensi dan Persentase Keterampilan Menulis Hanzi Siswa Kelas VIII E SMP Frater Makassar Siklus I

No.	Kategori	Keterangan	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase(%)
1.	Sangat Baik	87 – 100	2	6
2.	Baik	76 – 86	8	27
3.	Cukup	60 – 75	17	57
4.	Kurang	55 – 59	0	0
5.	Sangat Kurang	≤ 54	3	10
Jumlah			30	100

Data frekuensi dan persentase berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 87-100 atau sebesar 6% dengan kategori sangat baik, terdapat 8 siswa memperoleh nilai dengan rentang 76-86 atau sebesar 27% dengan kategori baik, terdapat 17 siswa memperoleh nilai dengan rentang 60-75 atau sebesar 57% dengan kategori cukup dan terdapat 3 siswa memperoleh nilai dengan rentang ≤54 atau sebesar 10% dengan kategori sangat kurang.

Hasil Pembelajaran Keterampilan Menulis 汉字 (*Hànzi*) Siklus II

Evaluasi siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 27 April 2022 pukul 10.00-11.00 WITA dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 30 orang siswa. Tes yang diberikan pada evaluasi ini mengacu pada materi yang telah diberikan pada pertemuan pertama dan kedua. Hasil tes keterampilan menulis 汉字 (*hànzi*) siswa kelas VIII E menunjukkan bahwa kemampuan menulis 汉字 (*hànzi*) sudah mengalami peningkatan meskipun masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan menulis 汉字 (*hànzi*) sesuai dengan urutan guratan yang benar dan tepat.

Skor rata-rata keterampilan menulis 汉字 (*hànzi*) dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\sum \text{jumlah skor siswa}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{703}{30}$$

$$\text{Skor rata-rata} = 23,43$$

Setelah mengetahui skor rata-rata siswa, selanjutnya mencari persentase dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\% = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{23,43}{30} \times 100\%$$

$$\% = 78,1\%$$

Selanjutnya menentukan jumlah interval dengan menggunakan rumus berikut:

$$K = 1 + (3,33) \log n$$

$$= 1 + (3,33) \log 30$$

$$= 1 + (3,33) 1,47$$

$$= 1 + 4,89$$

$$= 5,89 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$R = \text{Nilai tertinggi dikurangi nilai terendah, dibagi } 6$$

$$= 100 - 60$$

$$= 40$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,66 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Tes Keterampilan Menulis Siklus II

No.	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1.	60 – 66	5	17
2.	67 – 73	8	26
3.	74 – 80	6	20
4.	81 – 87	5	17
5.	88 – 94	3	10
6.	95 – 100	3	10
Jumlah		30	100

Data frekuensi dan persentase berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil tes menulis 汉字 (hànzì) dari 30 siswa, terdapat 5 siswa atau sebesar 17% memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 60-66, terdapat 8 siswa atau sebesar 26% memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 67-73, terdapat 6 siswa atau sebesar 20% memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 74-80, terdapat 5 siswa atau sebesar 17% memperoleh nilai pada interval dengan rentangan 81-87, terdapat

3 siswa atau sebesar 10% memperoleh pada kelas interval dengan rentangan 88-94 dan terdapat 3 siswa atau sebesar 10% memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai 95-100.

Berdasarkan uraian data tersebut disimpulkan bahwa dari 30 siswa yang menjadi subjek diperoleh kelas interval tertinggi dari rentang 95-100 dengan frekuensi 3 siswa dan persentase 10%, kemudian kelas interval terendah diperoleh rentang kelas 60-66 dengan frekuensi 5 siswa dan persentase 17%.

Untuk mengetahui peringkat siswa secara representatif, digunakanlah skala penilaian dengan rentang skor $\leq 54 - 100$. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Frekuensi dan Persentase Keterampilan Menulis 汉字 (*hànzì*) Siswa Kelas VIII E SMP Frater Makassar Siklus II

No.	Kategori	Keterangan	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	87 – 100	8	27
2.	Baik	76 – 86	9	30
3.	Cukup	60 – 75	13	43
4.	Kurang	55 – 59	0	0
5.	Sangat Kurang	≤ 54	0	0
Jumlah			30	100

Data frekuensi dan persentase berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa memperoleh nilai dengan rentang 87-100 atau sebesar 27% dengan kategori sangat baik, terdapat 9 siswa memperoleh nilai dengan rentang 76-86 atau sebesar 30% dengan kategori baik, terdapat 13 siswa memperoleh nilai dengan rentang 60-75 atau sebesar 43% dengan kategori cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh melalui penerapan metode *Estafet Writing* , maka dapat disimpulkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peneliti dalam penerapan metode *Estafet Writing* dalam keterampilan menulis 汉字 (*hànzì*) siswa kelas VIII SMP Frater Makassar telah berjalan

dengan baik melalui beberapa aspek yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian yakni tes keterampilan menulis 汉字 (hànzì), serta lembar observasi guru dan siswa. (2) Proses pembelajaran penerapan metode *Estafet Writing* dalam keterampilan menulis 汉字 (hànzì) siswa kelas VIII SMP Frater Makassar mengalami peningkatan baik dari segi afektif maupun kognitif. (3) Hasil evaluasi keterampilan menulis 汉字 (hànzì) siswa melalui penerapan metode *Estafet Writing* dinyatakan meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu rentang nilai 60-75 dengan kategori cukup sedangkan nilai rata-rata pada siklus II berada pada rentang 76-86 dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Anggraeni, B. (2021). *Peningkatan Kosakata Bahasa Mandarin Melalui Aplikasi Wordwall Siswa kelas VIII SMP Frater Makassar*. Makassar: UNM.
- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Apta.
- Atar M, Semi. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Cahyono, A. 2011. *Pembelajaran Menulis Sastra dengan Metode Estafet Writing di SMA*. <http://bastind.fkip.uns.ac.id/wpcontent/uploads/2013/02/RiseCahyono.pdf> Diakses pada tanggal 8 Januari 2022.
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Ditiah, A. F. T., & Wahyuningsih, F. 2019. *Penerapan Metode Estafet Writing Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Semester ISMAN 3 Sidoarjo*. Vol. 8, No.1. (Diakses pada tanggal 28 Januari 2022)
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Bandung. PT. Indeks.
- Gie, T. L. (2002). *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gising, Basrah. 2008. *Metode Penelitian Bahasa dan Sosial*. Makassar: Era Media.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Lahir, S. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Recount Melalui Metode Estafet Writing Pada Siswa Kelas IX a SMP Negeri 6 Sukoharjo Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Ilmiah Edunomika. Vol. 1, No.02.
- Mukrima, Syifa Siti. 2014. *Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Nugrahanto, S. 2016. *Keefektivan Strategi Estafet Writing dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas IX SMP*. <https://eprints.uny.ac.id/46858/>. (Diakses pada tanggal 06 Februari 2022)
- Nurfadila. (2021). *Penerapan Kahoot dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas X SMA Celebes Global School*. Makassar: UNM.
- Nurwahyuni. 2021. *Penerapan Struktural Analisis Sintetik (SAS) dalam Peningkatan Keterampilan Menulis 汉字 (Hànzi) Siswa Kelas XI Mas An-Nuriyah Bontocini Jeneponto*. Makassar: UNM.
- Prihandani, M. (2015). *Jago kuasai bahasa Mandarin*.
- Purwanto, Ngalim. M. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rosalina, P. A. (2014). *Keefektifan Metode Estafet Writing dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII di SMA Negeri 1 Sedayu bantul*. Yogyakarta: Skripsi.
- Salu, M. (2019). *Keefektifan Metode Pembelajaran Estafet Writing dalam Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jerman Siswa Kelas XIIPA SMA Negeri 6 Toraja*. Makassar: UNM.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada Media.
- Supendi, P., & Nurhidayat, S. P. (2008). *Fun Game*. Depok: Penebar Swadaya.
- Sutama, I. (2016). *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Syam, A. B., Dalle, A., & Junaeny, A. (2020). *Kemampuan Menulis 汉字 (Hànzi) Siswa Kelas Xii Sma Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa*. Phonologie: Journal of Language and Literature. Vol. 1, No.1. (Diakses pada tanggal 21 Januari 2022)
- Syathariah, Sitti. 2009. *Menulis Berantai (Estafet Writing) sebagai Metode Inovatif*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Cendana.
- _____. 2011. *Estafet Writing (Menulis Berantai)*. Yogyakarta: PT.Leutika Nouvalitera.
- Tarigan, G. H. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Bandung: Angkasa.
- Usman & Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahab, S. A. (2008). *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Yungkin Lee, Philip. 2010. *Menguasai 250 Karakter Mandarin Dasar*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Yursizal, S. H. (2019). *Efektivitas Metode Estafet Writing Berbasis Media Vlog Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- 马正平. 高等写作学引论: 中国人民大学出版社有限公司, 2011年04月30日